

**PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG THE ARC GREEN
SCHOOL BALI DENGAN MENERAPKAN KONSEP TRI
HITA KARANA**



PERANCANGAN

Oleh :

Rika Nur Indah Permata Sari

NIM 1812110023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG THE ARC GREEN SCHOOL BALI DENGAN MENERAPKAN KONSEP TRI HITA KARANA

Abstrak

Keindahan struktur *The arc Green School* memiliki potensi lebih dalam memaksimalkan ruangnya dengan mengoptimalkan fungsi ruang, mempertimbangkan penggunaan material ramah lingkungan dan terbarukan serta menggunakan pendekatan Tri Hita Karana, sebuah konsep filsafat hidup masyarakat Bali yang mengacu pada tiga aspek penting dalam konsep keseimbangan dalam kehidupan, yakni harmoni dengan manusia, alam, dan spiritualitas. Perancangan ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi bangunan, menawarkan keindahan karakter bambu serta diharapkan dapat mengedukasi pengunjung tentang kegunaan bambu menggunakan konsep Tri Hita Karana dan 5 langkah Model *Design Thinking* yaitu empati, *define*, ideasi, *prototype*, dan tes-evaluasi. Hasil perancangan ini diwujudkan dengan pendekatan 3 aspek Tri Hita Karana yakni penataan *layout* dan *leveling* pada ketinggian lantai (parahyangan), penggunaan material yang berasal dari alam, bersifat terbarukan dan ramah lingkungan. Seperti penggunaan bambu, kayu, batu alam, dan kertas dari tumbuh-tumbuhan (palemahan), memperhatikan interaksi sosial, akses, kebutuhan dan pengaruh desain terhadap pengguna ruang (pawongan). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa integrasi yang baik antara fungsionalitas dan estetika dalam desain interior dapat menciptakan ruang hidup yang lebih nyaman, produktif, dan indah. Penggunaan bahan, tata letak, pencahayaan, dan elemen dekorasi yang tepat dapat menciptakan keselarasan yang harmonis antara fungsi dan keindahan dalam suatu ruangan.

Kata kunci : Tri Hita Karana, Berkelanjutan, Sekolah, Bali.

PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG THE ARC GREEN SCHOOL BALI DENGAN MENERAPKAN KONSEP TRI HITA KARANA

Abstract

The beauty of the structure of The arc Green School has more potential in maximizing its space by optimizing space functions, considering the use of environmentally friendly and renewable materials and using the Tri Hita Karana approach, a concept of Balinese philosophy of life which refers to three important aspects in the concept of balance in life, namely harmony with people, nature, and spirituality. This design aims to maximize the potential of the building, offer the beauty of the character of bamboo and is expected to educate visitors about the uses of bamboo using the Tri Hita Karana concept and the 5 steps of Model Design Thinking namely empathy, define, idea, prototype, and test-evaluation. The results of this design are realized by the 3 aspects of Tri Hita Karana approach, namely layout arrangement and leveling at floor height (parahyangan), the use of materials originating from nature, which are renewable and environmentally friendly. Such as the use of bamboo, wood, natural stone, and paper from plants (palemahan), paying attention to social interactions, access, needs and design influences on space users (pawongan). The conclusion of this study is that a good integration of functionality and aesthetics in interior design can create a more comfortable, productive and beautiful living space. The use of the right materials, layout, lighting, and decoration elements can create a harmonious harmony between function and space aesthetic.

Key words : *Tri Hita Karana, Sustainability, School, Bali.*

Tugas akhir perancangan berjudul :

PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG THE ARC GREEN SCHOOL BALI DENGAN MENERAPKAN KONSEP TRI HITA KARANA diajukan oleh Rika Nur Indah Permata Sari, NIM 1812110023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Desain pada tanggal 20 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19730129 200501 1 001/NIDN. 0029017304

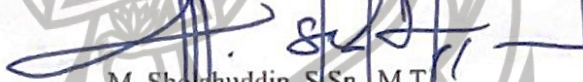
Pembimbing II/Anggota



Dony Arseryasmoro, S.Sn., M.Ds.

NIP. 19790407 200604 1 002/NIDN. 0007047904

Cognate



M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001/NIDN. 0019107005

Ketua Program Studi/Anggota



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19730129 200501 1 001/NIDN.

Ketua Jurusan/Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP. 19770315 200212 1 005/NIDN. 0015037702



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. Tumbul Raharjo, M. Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001/NIDN. 0008116906

Surat Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rika Nur Indah Permata Sari
NIM : 1812110023
Tahun Lulus : 2023
Program Studi : S1 – Desain Interior
Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/Lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Juli 2023.



Rika Nur Indah Permata Sari
NIM 1812110023

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulisan Laporan Tugas Akhir perancangan dengan judul “Perancangan Interior *Gedung The Arc Green School* Bali Dengan Menerapkan Konsep Tri Hita Karana” dapat terselesaikan dengan baik.

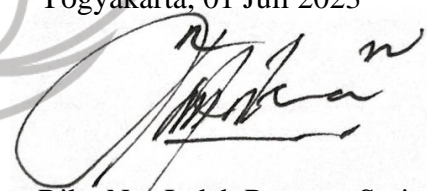
Penulisan laporan tugas akhir perancangan ini merupakan kewajiban penulis sebagai mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 pada Program Studi S-1 Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Adapun penulisan laporan Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun agar kedepannya kesalahan yang sama tidak terulang kembali. Pada kesempatan ini dengan segenap kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis ingin mengucapkan terimakasih untuk pihak-pihak yang dengan senang hati dan tulus membimbing serta memberikan masukan membangun, terutama kepada :

1. Allah SWT, atas Rahmat dan Kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan lancar dan sesuai dengan target yang diinginkan.
2. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dosen Pembimbing I Bersama dengan Bapak Dony Arsetyasmoro, S.Sn., M.Ds., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing sejak awal proses desain hingga akhir dengan memberikan masukan berupa kritik serta saran yang sangat berarti untuk penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior yang telah memberikan bimbingan dan *support* untuk menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.
4. Orang Tua, Keluarga yang selalu mendukung dan menyemangati serta yakin bahwa penulis dapat melewati dan menyelesaikan proses ini.
5. Kepada mas Defit dari tim PT. Everliving Ibuku yang telah membantu mengurus perizinan *The Arc Green School Bali* kepada penulis untuk dijadikan objek TA.
6. Kepada Mbak Tyas, mbak Helga, mas Eka dan Seluruh tim PT. Everliving Ibuku yang telah bersedia membantu dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Kepada Ibu Wiwiet Widyatie, selaku Guru SMA penulis yang selalu memberi semangat dan memberikan dorongan kuat bagi penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

8. Kepada Greenman Bananapaper Bali dan Bamboobos.id yang telah memberikan *support* dan sponsor *material scheme* demi kelancaran dan kelengkapan Tugas Akhir ini.
9. Ucapan terimakasih kepada kekasih penulis, Deo Jahnu Affandy yang telah mendukung dengan penuh kasih dan selalu menarik kembali ketika penulis terjatuh.
10. Kepada Sulthan Zakky yang selalu siap membantu tanpa pamrih, ikhlas dan lapang dada, tim Kapebeans yang memberikan tempat bernaung, serta semua teman-teman Angkatan 18 (Poros) yang telah banyak membantu juga selalu menyemangati.
11. Kepada sahabat SMA penulis : Memey, Ifa, Widya yang selalu memberikan semangat dan kepercayaan kepada penulis.
12. Kepada Wensen Johnnatan selaku teman seperjuangan, teman curhat, penyemangat serta sumber motivasi bagi penulis.
13. Dan juga pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dalam mendukung dan membantu menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Perancangan ini.

Untuk kesekian kalinya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan apabila terdapat pihak yang belum tersebutkan namanya oleh penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Akhir kata penulis berharap semoga Tugas Akhir ini mampu digunakan sebagaimana mestinya dan memberikan manfaat bagi kita semua.

Hormat saya,
Yogyakarta, 01 Juli 2023



Rika Nur Indah Permata Sari
1812110023

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
BAB I.....	14
PENDAHULUAN.....	14
A. Latar Belakang.....	14
B. Metode Desain.....	15
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
PRA DESAIN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Tinjauan Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
B. Tujuan dan Sasaran Desain.....	Error! Bookmark not defined.
B.1 Tujuan desain.....	Error! Bookmark not defined.
B.2 Sasaran desain.....	Error! Bookmark not defined.
B.3 Data.....	Error! Bookmark not defined.
B.4 Daftar kriteria dan daftar kebutuhan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
PERMASALAHAN DAN IDE SOLUSI DESAIN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Pernyataan masalah (problem statement).....	Error! Bookmark not defined.
B. Ide solusi desain.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV.....	Error! Bookmark not defined.
PENGEMBANGAN DESAIN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Alternatif-alternatif desain (schematic desain).....	Error! Bookmark not defined.
B. Evaluasi pemilihan desain (choose/evaluation).....	Error! Bookmark not defined.
C. Hasil desain.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.

B. Saran **Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN..... **Error! Bookmark not defined.**

A. Hasil Survey **Error! Bookmark not defined.**

B. Proses Pengembangan Desain (Schematic Design) **Error! Bookmark not defined.**

C. Presentasi Desain **Error! Bookmark not defined.**

D. Gambar kerja..... **Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Design Thinking Untuk Pembelajaran Desain Interior.....	15
Gambar 2. Logo Green School	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. Layout Plan The Arc Green School	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. Zoning The Arc Green School	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. Map Of Green School	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6. Map Of Green School	Error! Bookmark not defined.
Gambar 7. Sirkulasi Akses The Arc Green School.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 8. Hubungan Ruang The Arc Green School Bali.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 9. Jenis Dan Penggunaan Ruang dan Hirarki Ruang The Arc Green School.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 10. Penghawaan Alami Eksisting Bangunan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 11. Pencahayaan Alami Eksisting Bangunan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 12. Pencahayaan Buatan Eksisting Bangunan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 13. Pencahayaan Buatan The Arc Green School.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 14. Referensi Visual Desain	Error! Bookmark not defined.
Gambar 15. Referensi Material Dan Bahan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 16. Pengembangan Konsep Layout.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 17. Referensi Ide	Error! Bookmark not defined.
Gambar 18. Konsep Struktur dan Meja Pada Struktur.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 19. Konsep Ide Furniture.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 20. Konsep Ide Area Membaca.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 21. Buble Diagram	Error! Bookmark not defined.
Gambar 22. Sketsa alternatif layout 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 23. Sketsa alternatif layout 2.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 24. Alternatif 1 Block Plan L1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 25. Alternatif 2 Block Plan L1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 26. L2 Block Plan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 27. Alternatif 1 Layout.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 28. Alternatif 2 Layout.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 29. Alternatif 1 Rencana Lantai	Error! Bookmark not defined.
Gambar 30. Alternatif 2 Rencana Lantai	Error! Bookmark not defined.
Gambar 31. Alternatif 1 Rencana Plafon	Error! Bookmark not defined.
Gambar 32. Alternatif 2 Rencana Plafon	Error! Bookmark not defined.
Gambar 33. Alternatif 1 Rencana Dinding	Error! Bookmark not defined.

Gambar 34. Alternatif 2 Rencana Dinding	Error! Bookmark not defined.
Gambar 35. Penghawaan Alami.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 36. Kipas Angin	Error! Bookmark not defined.
Gambar 37. Penerapan Konsep Tri Hita Karana Pada Denah The Arc Green School Bali	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 38. Hasil Render The Arc Green School Bali	Error! Bookmark not defined.
Gambar 39. Layout Tampak Atas The Arc Green School Bali	Error! Bookmark not defined.
Gambar 40. Hasil Render The Arc Green School Bali	Error! Bookmark not defined.
Gambar 41. Hasil Render The Arc Green School Bali	Error! Bookmark not defined.
Gambar 42. Hasil Render The Arc Green School Bali	Error! Bookmark not defined.
Gambar 43. Hasil Render The Arc Green School Bali	Error! Bookmark not defined.
Gambar 44. Hasil Render The Arc Green School Bali	Error! Bookmark not defined.
Gambar 45. Hasil Render The Arc Green School Bali	Error! Bookmark not defined.
Gambar 46. Hasil Render The Arc Green School Bali	Error! Bookmark not defined.
Gambar 47. Hasil Render The Arc Green School Bali	Error! Bookmark not defined.
Gambar 48. Layout L1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 49. Layout L2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 50. Detail Khusus	Error! Bookmark not defined.
Gambar 51. Foto Hasil Survey	Error! Bookmark not defined.
Gambar 52. Sketsa Skematik Ideasi.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 53. Poster Skematik Ideasi	Error! Bookmark not defined.
Gambar 54. Hasil Render.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 55. Axonometri	Error! Bookmark not defined.
Gambar 56. Skema Material	Error! Bookmark not defined.
Gambar 57. Perspektif Manual 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 58. Perspektif Manual 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 59. Perspektif Manual 3	Error! Bookmark not defined.
Gambar 60. Perspektif Manual 4	Error! Bookmark not defined.
Gambar 61. Poster Presentasi 1.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 62. Poster Presentasi 2.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Table 1. Data Demografi Pengguna.....	Error! Bookmark not defined.
Table 2. Aktifitas Harian dan Insidental The Arc Green School	Error! Bookmark not defined.
Table 3. Equipment.....	Error! Bookmark not defined.
Table 4. Guest Capacity.....	Error! Bookmark not defined.
Table 5. Standar Pencahayaan Permenkes nomor 70 Tahun 2016	Error! Bookmark not defined.
Table 6. Standar Pencahayaan Permenkes nomor 48 Tahun 2016	Error! Bookmark not defined.
Table 7. Daftar Kebutuhan Ruang	Error! Bookmark not defined.
Table 8. Kriteria Desain.....	Error! Bookmark not defined.
Table 9. Diagram Matrix.....	Error! Bookmark not defined.
Table 10. Penilaian Alternative Block Plan.....	Error! Bookmark not defined.
Table 11. Alternatif Penilaian Layout.....	Error! Bookmark not defined.
Table 12. Penilaian Alternatif Rencana Lantai	Error! Bookmark not defined.
Table 13. Penilaian Alternatif Rencana Plafon.....	Error! Bookmark not defined.
Table 14. Penilaian Alternatif Rencana Dinding	Error! Bookmark not defined.
Table 15. Pengisi Ruang Fabrikasi	Error! Bookmark not defined.
Table 16. Pengisi Ruang Custom.....	Error! Bookmark not defined.
Table 17. Jenis Lampu	Error! Bookmark not defined.
Table 18. Perhitungan Titik Lampu	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Organisasi Ruang The Arc Green School Bali	Error! Bookmark not defined.
Bagan 2. Mind Map Design	Error! Bookmark not defined.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Green School Bali adalah sebuah taman kanak-kanak hingga sekolah menengah swasta internasional yang didirikan oleh John Dan Cynthia Hardy di sepanjang Sungai Ayung, Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali, Indonesia. *Green School* Bali dibuka pada September 2008 dengan 90 siswa dan dikenal sebagai sekolah unik karena terletak di tengah-tengah hutan tropis serta menggunakan pendekatan pembelajaran yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. *Green School* Bali memiliki misi menciptakan generasi yang peduli dan sadar akan pentingnya lingkungan dan keseimbangan ekologis (Greenschool, 2021). Program pembelajaran *Green School* bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi dunia nyata dengan membekali mereka dengan pengetahuan, nilai, dan keterampilan untuk menavigasi dunia yang terus berubah. Di luar itu, *Green School* memberdayakan para siswa untuk membuat dampak di masa sekarang. Mereka percaya pembelajaran paling berdampak melalui pengalaman belajar, atau 'Belajar sambil melakukan' sehingga siswa memiliki perjalanan belajar mereka sendiri dengan terlibat di setiap langkahnya. *Green School* mengutamakan dan memelihara hubungan antara semua peserta didik, lingkungan mereka, dan komunitas mereka. Program mereka bersifat holistik dan melibatkan seluruh orang termasuk koneksi sosial-emosional, intrapersonal, intelektual, dan kinestetik.

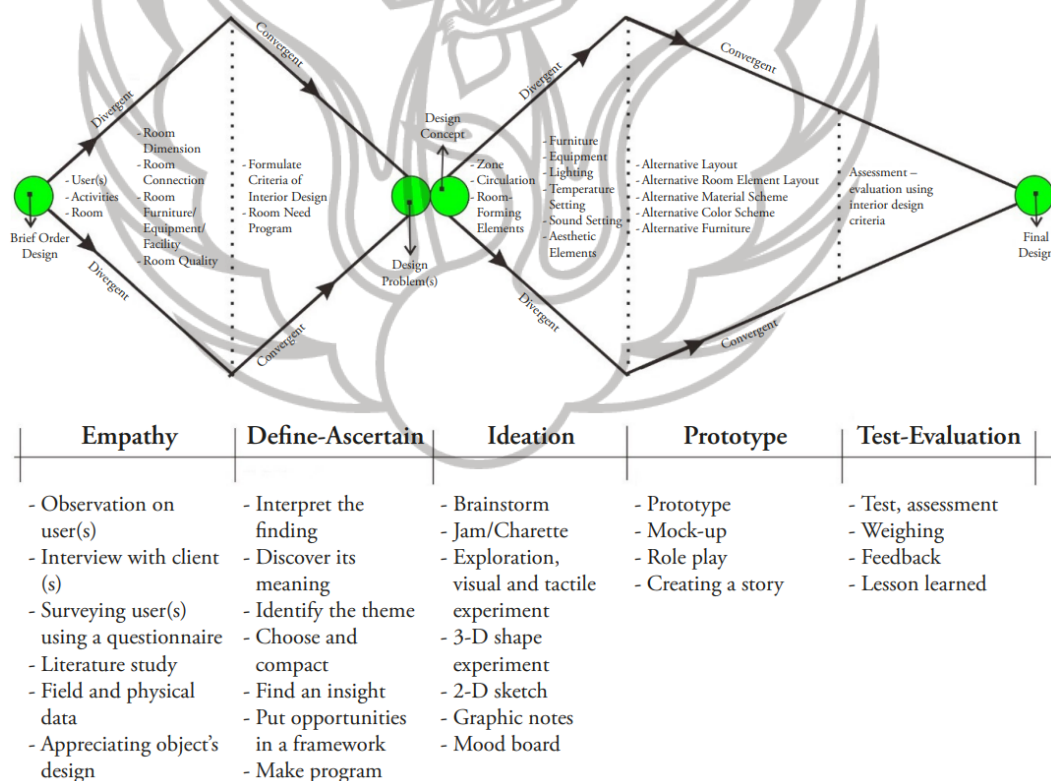
Salah satu bangunan yang ada di dalam kawasan *Green School* adalah *The Arc*, bangunan ini selesai dibangun pada tahun 2021 dan memiliki fungsi utama sebagai ruang serbaguna serta dekat dengan pintu gerbang *Green School* Bali. *The Arc Green School* adalah serangkaian lengkungan bambu yang membentang 19 meter, dihubungkan oleh cangkang antiklastik yang memperoleh kekuatannya dari melengkung ke dua arah (IBUKU, 2022). Bangunan ini memiliki luas 727 sqm dengan panjang 35.9m dan lebar 19m. Konsep rancangan *The Arc* awalnya di gagas oleh Jörg Stamm, menggunakan material *arches* bambu dan *fabric* sebagai penutup atas sekaligus bagian strukturnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Setiawan Eka, salah satu tim arsitek yang merancang Gedung *The Arc*, tim IBUKU mengembangkan konsep ini bersama Teknik Sipil Atelier One dan kontraktor PT Bambu Pure untuk mencari kekuatan struktur dengan cara melakukan uji kekuatan untuk menahan beban.

Keindahan struktur *The arc Green School* memiliki potensi lebih dalam memaksimalkan ruangnya. Maka dari itu, penulis akan mengusulkan sebuah perancangan desain interior *The Arc Green School* Bali dengan mengoptimalkan fungsi ruang, mempertimbangkan penggunaan material ramah lingkungan dan terbarukan serta menggunakan pendekatan Tri Hita Karana. Sehingga harapannya bangunan ini dapat lebih menampilkan kesan, citra, branding serta mendukung pengunjung terhadap desain berkelanjutan sesuai dengan visi misi green school itu sendiri.

B. Metode Desain

1. Proses desain

Perancangan ini menggunakan Model Design Thinking Untuk Pembelajaran Desain Interior dari Dr. Suastiwi Triatmodjo, M.Des. Dari materi yang telah disampaikan, proses ini melewati 5 langkah yaitu empati, *define*, ideasi, *prototype*, dan tes-evaluasi (Dr. Suastiwi Triatmodjo, 2020). Untuk penggambaran lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah :



Gambar 1. Model Design Thinking Untuk Pembelajaran Desain Interior

(Sumber : Triatmodjo, Swastiwi, 2020)

Proses ini terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama akan dilakukan secara abstrak atau research dan proses kedua berupa praktik atau tahap mendesain.

Proses ini dibagi menjadi 5 tahapan yakni :

1. Empati, tahapan ini dipakai untuk memahami pikiran dan perasaan pengguna guna merumuskan kebutuhan nyata dari pengguna desain. Proses tahapan ini akan dilakukan oleh perancang dengan melakukan *roleplaying* sebagai pengguna ruang dan mempertimbangkan berbagai masalah desain dari sudut pandang pengguna ruang, melakukan observasi serta wawancara terhadap kebutuhan ruang dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pengguna ruang dengan didukung oleh riset pustaka.
2. Define, proses tahapan ini merupakan proses penting dalam mendesain yaitu menyusun dan menetapkan kriteria, daftar kebutuhan, dan permasalahan desain. Dalam desain interior biasanya kriteria desain mencakup fungsi, ekonomi, estetika, dan simbol. Kemudian daftar kebutuhan akan mencakup segala jenis peralatan, perlengkapan, dan kondisi ruang yang harus tersedia agar kegiatan pemakai ruang dapat terlaksana dengan baik.
3. Ideasi, proses tahapan ini merupakan proses dimana desainer dapat merancang ide dan gagasan desain yang akan menjawab segala bentuk permasalahan desain. Proses tahapan ini disampaikan melalui konsep desain menggunakan beberapa metode seperti brain storming, eksplorasi dan eksperimen visual, taktikal, dan sketsa.
4. *Prototype*, proses tahapan ini berupa memilih gagasan yang tampak paling baik dan sesuai serta menjawab permasalahan desain dalam bentuk maket atau menggunakan perangkat lunak berupa *3d modeling*. Tahapan ini diajukan untuk mendapatkan umpan balik dari klien atau pengguna ruang.
5. Tes evaluasi, proses tahapan ini merupakan usulan desain terpilih yang telah dinilai menggunakan kriteria desain dalam proses sebelumnya. Dalam proses tahapan ini yang akan memilih adalah pihak diluar tim desain yakni klien atau pengguna ruang.

2. Metode desain

a. Metode pengumpulan data & metode perumusan masalah

Perancang akan melakukan *roleplaying* sebagai pengguna ruang dan mempertimbangkan berbagai masalah desain dari sudut pandang pengguna ruang, melakukan observasi serta wawancara dengan arsitek terhadap kebutuhan ruang dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pengguna ruang dengan didukung oleh riset pustaka. Kemudian perancang akan menentukan perumusan masalah dari hasil data yang telah dikumpulkan.

b. Metode pencarian ide & metode pengembangan desain

Perancang akan menyusun daftar kebutuhan ruang dan permasalahan desain untuk melakukan proses ideasi. Kemudian dilakukan proses *brainstorming*, *mindmapping* dan mengumpulkan *moodboard* serta merangkai peluang untuk mencari dan mengumpulkan ide desain. Kemudian perancang akan melakukan proses *prototype*, dimana perancang akan membuat gambaran perancangan menggunakan sketsa dan atau *3d modeling*.

c. Metode evaluasi / pemilihan alternatif desain / penentuan alternatif desain.

Perancang akan membuat kriteria desain untuk melakukan evaluasi desain dan menentukan serta memilih alternatif desain.

